



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini, penulis akan membahas mengenai teori yang berkaitan dengan judul penelitian di bab 1. Teori-teori yang didapat berasal dari beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan penting (landasan) dalam penelitian ini. Oleh karena itu, teori ini sangat penting agar dapat menjadi pengetahuan bagi penulis untuk menuliskan karya ilmiahnya.

Setelah landasan teori, penulis juga memaparkan kerangka pemikiran yang merupakan hubungan antar variabel independent terhadap variabel dependen yang berasal dari teori landasan ilmiah. Untuk bagian terakhir, penulis juga membuat semacam kesimpulan atau hipotesis yang bersifat sementara yang harus dibuktikan dan ditelaah dalam penelitian ini.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Keagenan

Teori agen merupakan teori yang menyatakan bahwa hubungan agen atau manajemen dengan prinsipal atau pemilik perusahaan, dengan memperlakukan sebagai pihak ketiga yang independen yakni auditor guna meminimalisir *agency problem* sebagai akibat dari perilaku yang mengedepankan *self-interest* tanpa memperhatikan kontrak yang telah dibuat sebelumnya oleh agen dengan principal (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam perusahaan sendiri, pihak prinsipal sebagai pimpinan sedangkan pihak agen sebagai manajemen yang masing-masing bertugas untuk menjalankan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam hubungan prinsipal dengan agen sering terjadi ketidaksesuaian informasi diantara kedua pihak tersebut. Indikasi tentang ketidaksesuaian informasi dapat digunakan istilah asimetri informasi, yang artinya distribusi informasi yang tidak seimbang (merata) antara pihak agen dengan prinsipal. Menurut Scott (2000) ada dua macam yang menyebabkan hal itu. Pertama, aspek agen yang tidak melaksanakan hal yang sudah disepakati bersama dalam kontrak kerja (*Moral Hazard*). Kedua, keadaan yang dimana prinsipal tidak dapat mengetahui tentang suatu keputusan dari agen tersebut benar-benar berdasarkan informasi yang diperolehnya (*Adverse Selection*). Dua hal ini dapat terjadi dikarenakan masing-masing pihak hanya sibuk kepada kepentingannya masing-masing.

Waktu antar informasi yang disajikan dengan pelaporan mengindikasikan ketepatan waktu, dimana informasi itu disampaikan secara tidak tepat waktu maka nilai informasi yang diberikan terbukti berkurang. Oleh karena itu, elemen ketepatan waktu menjadi penting. Dan menurut Dewi (2014) menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu dapat mengurangi asimetri informasi antara pihak agen dengan prinsipal.

Perbedaan kepentingan ini dapat menyulut terjadinya konflik antara pihak agen dengan prinsipal yang dapat memicu atau menimbulkan berbagai biaya yang tidak perlu terjadi dalam operasi perusahaan apabila dikelola oleh pemiliknya sendiri atau bisa disebut biaya keagenan (Hadiprajitno, 2013). Biaya keagenan (*agency costs*) adalah biaya tambahan yang muncul ketika prinsipal menunjuk seorang agen yang dapat membuat keputusan yang mewakili kepentingan mereka. Menurut Jensen dan Meckling (1976) terdapat tiga macam biaya keagenan yaitu sebagai berikut:

- a. Biaya pemantauan (*monitoring costs*) yaitu biaya yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk mengatur perilaku agen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Biaya ikatan (*bonding costs*) yaitu biaya yang dikeluarkan oleh agen untuk meyakinkan prinsipal bahwa ia tidak akan mengambil tindakan yang tidak perlu selama menjalankan keputusan yang berdasarkan informasi yang relevan.
- c. Kerugian residual (*residual costs*) yaitu biaya yang merepresentasikan adanya kerugian terhadap prinsipal karena tindakan agen tidak sesuai atau tindakan yang akan dilakukan oleh prinsipal tetapi agen tidak melakukannya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Teori Sinyal

Teori sinyal dikemukakan oleh Spence (1973) yang mengatakan bahwa pihak yang mempunyai informasi memberikan suatu sinyal (seperti aba-aba/bahasa tubuh) tentang keadaan suatu perusahaan kepada penerima informasi dalam hal ini investor. Teori sinyal menekankan bahwa kandungan informasi pada pengungkapan suatu informasi disinyalir dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak lain dalam pengambilan keputusan. Walaupun begitu, informasi yang diungkapkan umumnya akan direspon oleh pasar dengan sinyal kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*). Harga saham perusahaan akan naik jika mendapat kabar baik dan harga saham akan turun ketika mendapat kabar buruk. Oleh karena itu, investor perlu mengetahui sinyal dari perusahaan dalam mempertimbangkan keputusannya (Febrianty, 2011).

Menurut Wardhana (2014) kualitas informasi keuangan berhubungan dengan lamanya waktu antara tanggal informasi laporan keuangan perusahaan dengan tanggal informasi keuangan yang diumumkan kepada publik. Unsur yang paling mempengaruhi laporan keuangan yaitu ketepatan waktu atau timeliness. Ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sangat berpengaruh terhadap audit report lag. Dilihat dari penyampaian laporan keuangan, perusahaan akan terlambat jika auditor menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang relatif lebih lama atau semakin panjangnya audit report lag. Maka sebaiknya auditor melakukan perkiraan terhadap lamanya penyelesaian audit agar mampu melakukan publikasi laporan tepat pada waktunya.

3. Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan dikemukakan oleh Milgram (1963) yang mengatakan bahwa motivasi seorang, kelompok, atau organisasi yang digunakan untuk melakukan suatu perbuatan atau tidaknya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Teori kepatuhan merupakan sebuah tindakan seseorang untuk mematuhi dan menaati setiap peraturan dan prosedur yang berlaku secara umum. Dalam hal ini teori kepatuhan mempunyai unsur terpenting yaitu unsur kepatuhan/ketaatan.

Penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tahunan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 44/POJK.04/2016 dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut dapat diketahui bahwa penyampaian laporan keuangan perusahaan maksimal empat bulan setelah tahun buku berakhir. Peraturan-peraturan ini mengharuskan setiap perusahaan untuk mematuhi dan menaati setiap prosedur yang berlaku.

Menurut Sulistiyo (2010) ada dua perspektif mengenai kepatuhan terhadap hukum yaitu instrumental dan normatif. Pertama, perspektif instrumental berspekulasi bahwa seseorang memiliki niat dikarenakan mempunyai kepentingan pribadi. Kedua, perspektif normatif berspekulasi bahwa seseorang memiliki kemampuan yang berhubungan dengan norma dan bertentangan dengan kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KIG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



pribadi. Karena bersifat memaksa maka secara tidak langsung perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK (2015:1) laporan keuangan merupakan penyajian atau pelaporan yang sistematis dan berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan (entitas). Akan tetapi, menurut Kieso et al (2019:31) laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak luar.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK (2015:4) tujuan laporan keuangan ialah menyediakan informasi yang tertera pada posisi keuangan dan diambil dalam rangka pengambilan keputusan ekonomik. Dan menurut Kieso et al. (2019:67) tujuan laporan keuangan ialah memberikan informasi tentang laporan entitas yang berguna untuk investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditur lainnya dalam membuat keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak serta merta memenuhi semua informasi yang diperlukan oleh pemakai. Oleh karena itu, diperlukan pertanggungjawaban dari pihak manajemen atas apa yang telah dilakukan dan sumber daya yang sudah dipercayakan kepadanya.

c. Jenis Laporan Keuangan

Menurut PSAK (2015:2) laporan keuangan terdiri dari Neraca (*statement of financial position*), Laporan Laba Rugi (*Statement of Profit or Loss*), Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*), Laporan Arus Kas (*Statement Of Cash Flow*) dan Catatan atas Perubahan Laporan Keuangan.



d. Pemakai dan Kebutuhan Informasi

Pemakai laporan keuangan terdiri dari beberapa orang yang memiliki kebutuhan yang berbeda terhadap informasi yang tertera pada laporan keuangan tersebut. Dalam PSAK (2015:3-4) ada berbagai kriteria pengguna/pemakai laporan keuangan yaitu sebagai berikut.

(1) Investor

Investor dalam hal ini penanam modal juga sangat tergantung dengan informasi yang disampaikan untuk menentukan apakah bisa membeli atau menjual saham. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan terkait dengan pembayaran dividen.

(2) Karyawan

Karyawan dan kelompok yang mewakili mereka juga tertarik pada informasi yang memberikan kemungkinan akan stabilitas dan probabilitas perusahaan. Selain itu, juga memungkinkan mereka akan kemampuan perusahaan terkait dengan balas jasa, pensiun, kesempatan atau kenaikan pangkat.

(3) Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman juga tergantung pada informasi pelaporan keuangan dikarenakan keputusan yang dikeluarkan berkaitan dengan pinjaman dan bunga yang dikeluarkan.

(4) Pemasok dan kreditur usaha lainnya

Pemasok dan kreditur usaha lainnya juga tertarik akan informasi laporan keuangan yang memungkinkan mereka terkait dengan jumlah yang akan dihutang yang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(5) Pelanggan

Para pelanggan (klien) berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terkait dengan perjanjian baik jangka pendek maupun jangka panjang atau bergantung penuh kepada perusahaan.

(6) Pemerintah

Pemerintah dan lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya perusahaan (khususnya manufaktur, perbankan dan pertambangan). Mereka membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan terkait pajak dan sebagai dasar dalam menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya.

(7) Masyarakat

Perusahaan bisa mempengaruhi masyarakat dalam berbagai cara seperti menciptakan lowongan kerja, menambah penghasilan bagi daerah, memberikan kontribusi bagi masyarakat dan lain sebagainya.

e. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut PSAK (2015:7) terdapat empat karakteristik utama kualitatif laporan keuangan yaitu terdiri dari:

(1) Dapat Dipahami

Kualitas informasi dalam laporan keuangan penting untuk dapat dipahami adalah kemudahan pemakai untuk mengerti dan memahami isi dari laporan keuangan. Oleh karena itu, kemudahan yang menjadi aspek adalah bahasa yang disampaikan.

(2) Relevan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Informasi yang relevan atau sesuai dengan dinamika laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan.

(3) Keandalan

Informasi memiliki kualitas handal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari laporan keuangan yang disajikan secara wajar.

(4) Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan yang digunakan oleh pemakai harus bisa dibandingkan dengan menganalisis laporan keuangan antar periode untuk mengevaluasi posisi keuangan dan perubahannya secara relatif. Hal penting dari karakteristik kualitatif dapat dibandingkan adalah pemakai dapat menganalisa dan menyaring informasi tentang kebijakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

f. Unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyajikan semua peristiwa dan transaksi yang terjadi dalam penyusunan dan diurutkan dengan mengacu pada kelompok besar sesuai karakteristik tertentu. Menurut PSAK (2015:12) unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. Penyajian ini disampaikan berdasarkan kategori dan sub-kategori yang tertera pada laporan keuangan. Sebagai contoh, neraca dalam hal ini aktiva, kewajiban dan ekuitas dikelompokkan berdasarkan fungsi dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan untuk menyampaikan informasi yang tentunya berguna dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan demikian menurut PSAK (2015:12) dapat diketahui definisi yang ditampilkan sebagai berikut.

- a. Aktiva: sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh perusahaan.
- b. Kewajiban: hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa di masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas: hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi sama kewajiban.
- d. Penghasilan: kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- e. Beban: penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

g. Pengukuran Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penghitungan dan penetapan setiap transaksi untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam laporan keuangan berdasarkan kelompok tertentu yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi. Proses ini menyangkut pemilihan dasar pengukuran tertentu. Menurut PSAK (2015:22) berbagai dasar pengukuran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Biaya historis (*historical cost*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Metode biaya aset dan liabilitas yang berdasarkan biaya asli atau biaya perolehan yang terjadi di masa lalu bukan nilai yang terjadi pada saat sekarang ketika diperoleh oleh suatu perusahaan.

2) Biaya kini (*current cost*)

Metode biaya yang mengacu pada jumlah aset yang seharusnya dibayarkan pada saat sekarang apabila aset yang sama atau setara kas yang harus dibayarkan oleh suatu perusahaan.

3) Nilai realisasi/penyelesaian (*realisable/settlement value*)

Dasar penetapan dalam akuntansi saat sejumlah kas atau setara kas yang saat ini dapat diperoleh dengan menjual aset dalam pelepasan aset yang biasa (normal) oleh suatu perusahaan.

4) Nilai sekarang (*present value*)

Nilai uang yang ada pada saat ini untuk suatu nilai tertentu di masa depan oleh suatu perusahaan yang telah ditetapkan. Konsep ini juga bersifat dasar (fundamental) dan mengacu pada manajemen keuangan dalam suatu perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

h. Peraturan Tentang Laporan Keuangan

Peraturan tentang laporan keuangan disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/PJOK.04/2016 dalam pasal 7 ayat 2 yang berbunyi bahwa emiten atau perusahaan paling lambat menyerahkan laporan keuangan 90 hari atau 3 bulan sejak tanggal akhir buku. Adapun menurut Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan yang tersirat dalam Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-431/BL/2012 dalam pasal 1 huruf a tentang penyampaian laporan keuangan perusahaan maksimal empat bulan setelah tahun buku berakhir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan mengacu kepada Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia

Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 terhadap perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangan melewati batas waktu yang sudah ditetapkan maka akan dikenakan sanksi yang terdapat dalam ketentuan II.6 sebagai berikut.

- a. Peringatan Tertulis I apabila sampai 30 hari sejak terlampaui batas waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. Peringatan Tertulis II apabila dari 31 sampai 60 hari sejak terlampaui batas waktu penyampaian laporan keuangan maka akan dikenakan denda sebesar Rp 50 juta.
- c. Peringatan Tertulis III apabila dari 61 sampai 90 hari sejak terlampaui batas waktu penyampaian laporan keuangan maka akan dikenakan denda sebesar Rp 150 juta.
- d. Suspensi apabila terhitung dari hari ke 91 sejak terlampaui batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tetap tidak memenuhi kewajibannya dan/atau perusahaan memenuhi kewajibannya dengan tetap membayar denda double (Rp 200 juta) yaitu Rp 50 juta untuk denda dengan ketentuan b dan Rp 150 juta untuk denda dengan ketentuan c.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Audit

a. Pengertian Audit

Menurut Arens et al. (2015:24) pengertian audit yang tertera dalam bukunya *Auditing and Assurance Services* adalah sebagai berikut:

“Auditing merupakan kegiatan pengumpulan dan pengevaluasian bukti informasi pada laporan keuangan yang digunakan oleh orang yang kompeten dan independen dalam rangka menentukan derajat kesesuaian (valid) antara informasi dengan kriteria yang sudah ditetapkan.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Jenis-jenis Audit

Menurut Arens et al. (2015:16) jenis-jenis audit dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

1) Audit Operasional (*operational audit*)

Mengevaluasi efisien dan efektivitas dalam entitas apakah sudah termasuk bagian dalam prosedur dan metode operasi. Dalam audit operasional, review atau penelaahan yang dilakukan tidak terbatas pada bidang akuntansi melainkan mengarah pada bidang dari struktur organisasi tersebut.

2) Audit Ketaatan (*compliance audit*)

Audit ketaatan dilakukan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit mematuhi dan menaati prosedur, aturan dan ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas tertentu.

3) Audit Laporan Keuangan (*financial statement audit*)

Audit keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan sesuai dengan standar tertentu seperti sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di sebuah negara.

c. Tujuan dan Peranan Audit

Menurut Arens et al. (2015:168) langkah-langkah dalam mengembangkan tujuan audit adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami tujuan dan tanggung jawab audit.
- 2) Membagi laporan keuangan menjadi berbagai siklus.
- 3) Mengetahui asersi manajemen tentang laporan keuangan.
- 4) Mengetahui tujuan audit umum untuk kelas transaksi, akun, dan pengungkapan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 5) Mengetahui tujuan audit khusus untuk kelas, transaksi, akun, dan pengungkapan.

© Hakipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Standar Audit

Standar Audit adalah hal yang krusial dan bersifat penting bagi auditor dalam menjalankan tanggung jawabnya yang dilakukan secara professional. Menurut Arens et al. (2015:37) standar auditing yang berlaku umum dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

a. Standar Umum

- 1) Audit harus dilakukan oleh orang yang telah mengikuti pelatihan dan mempunyai kecakapan teknis yang memadai.
- 2) Auditor harus mempertahankan sikap mental yang independen dalam semua hal yang berhubungan dengan audit.
- 3) Auditor harus mempraktekkan kemahiran yang professional dalam penyusunan dan pelaksanaan audit.

b. Standar Pekerjaan Lapangan

- 1) Auditor harus merencanakan pekerjaan secara memadai dan mengawasi semua asisten sebagaimana mestinya.
- 2) Auditor harus mendapatkan pemahaman yang cukup mengenai pengendalian internal untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu, serta luas wilayah pengujian yang akan dilaksanakan.
- 3) Auditor harus memperoleh cukup bukti audit yang tepat dengan melakukan pengamatan, inspeksi, wawancara dan konfirmasi agar memiliki dasar yang kuat dan layak dalam memberikan pendapat mengenai laporan keuangan yang diaudit.

c. Standar Pelaporan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Laporan harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum (GAAP).
- 2) Laporan harus mengidentifikasi keadaan dimana prinsip-prinsip tersebut tidak secara konsisten diikuti selama periode berjalan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.
- 3) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan dianggap sudah memadai kecuali dinyatakan sebaliknya oleh auditor dalam laporan audit.
- 4) Laporan harus berisi tentang pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau asersi dari auditor bahwa suatu pendapat tidak bisa diberikan.

e. Audit Report Lag

Ciri paling umum suatu laporan keuangan yang diinginkan oleh perusahaan selain kualitas informasi yang relevan dan akurat adalah ketetapan waktu. Tetapi jangka waktu yang berbeda untuk setiap auditor dalam perusahaan tertentu akan memunculkan masalah yang berkaitan dengan audit report lag.

Audit report lag berdasarkan pendapat Habib dan Bhuiyan (2018:1) ialah rentang waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal laporan audit. Audit report lag berpengaruh terhadap waktu penyampaian informasi laporan keuangan. Atau dengan kata lain jika auditor semakin lama menyelesaikan pekerjaan auditnya maka audit report lag akan semakin panjang dan akan berdampak kepada laporan keuangan yang disajikan yang pada akhirnya akan menyebabkan reaksi buruk dan curiga (ketidakpastian) kepada pemakai laporan keuangan khususnya investor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ada tiga kriteria keterlambatan atau lag yang dikemukakan oleh Dyer dan

McHugh (1975) antara lain sebagai berikut:

- a. *Preliminary lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa.
- b. *Auditor's report lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. *Total lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Dengan berdasarkan teori kepatuhan maka setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyerahkan laporan keuangan perusahaan. Hal ini didukung oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 44/POJK.04/2016 dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Bagi suatu entitas atau perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia paling lambat empat bulan setelah tahun buku berakhir. Bagi setiap perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangannya atau melanggar ketentuan tersebut maka Bapepam dan Lembaga Keuangan berhak mengenakan sanksi kepada perusahaan yang melanggar.

Audit report lag merupakan hal penting bagi investor untuk menilai dan menarik kesimpulan tentang keputusan investasi kepada perusahaan yang akan memberikan pengaruh terhadap kualitas perusahaan tersebut. Adapun pengukuran audit report lag secara kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Total Lag = Tanggal Laporan Publikasi Audit – Tanggal Tutup Buku Laporan

Keuangan

f. Kualitas Audit

Kualitas audit menerangkan bahwa bagaimana mendeteksi dalam menemukan kekeliruan dalam laporan keuangan yang bersifat material maupun non material. Kualitas audit yang tinggi juga didorong oleh kemampuan dan ketelitian yang dimiliki oleh auditor atas laporan keuangan. Menurut Putri dan Rasmini (2016:2024) menyampaikan bahwa kualitas audit yang baik jika auditor dapat memberikan jaminan terhadap tidak adanya kesalahan material dan dapat mendeteksi kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan audit.

Kualitas audit dilihat dari seberapa besarnya Kantor Akuntan Publik yang tergolong *Big Four* dan *Non Big Four*. Informasi yang digunakan oleh auditor dalam Kantor Akuntan Publik *Big Four* biasanya dianggap lebih berkualitas dan terjamin dibandingkan *Non Big Four* dalam segi isi laporan keuangan. Dikarenakan semakin banyak pengalaman dalam pekerjaan oleh seorang auditor maka akan meningkatnya kemampuan dan kualitas audit yang lebih baik.

Afiliasi dengan KAP besar atau dikenal dengan *The Big Four Worldwide* yaitu sebagai berikut:

- 1) KAP Ernst & Young (E&Y) yang berafiliasi dengan KAP Purwantoro, Sungkoro dan Surja.
- 2) KAP Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
- 3) KAP Pricewaterhouse Cooper (PwC) yang berafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hakipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- 4) KAP Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) yang berafiliasi dengan KAP Imelda & Rekan.



g. Independensi Audit

Independensi berarti sikap yang menunjukkan bebas dari pengaruh dan dapat fokus pada pekerjaan auditnya yang menitikberatkan pada laporan keuangan perusahaan bersangkutan. Auditor yang independen biasanya menekankan pada sifat mandiri dan bersikap obyektif. Auditor harus menyadari bahwa penilaian harus menghindari tekanan dan hubungan yang akan mengarah kepada konflik berdasarkan kepentingan. Setiap auditor yang mempertahankan sikap independensi tidak akan mudah untuk dipengaruhi oleh pihak manapun dalam proses audit yang melibatkan fakta yang orisinil dan berdasarkan data di lapangan.

Ada beberapa aspek indikator independensi audit yaitu:

- a. *Independence in fact* (independensi dalam fakta), auditor memiliki kejujuran yang tinggi dan berdasarkan obyektivitas.
- b. *Independence in appearance* (independensi dalam penampilan), auditor harus menjaga dan mempertahankan penampilan sesuai dalam lingkup pekerjaannya.
- c. *Independence in competence* (independensi dalam sudut keahlian), berkaitan erat dengan kemampuan dan kompetensi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

h. Spesialisasi Industri Auditor

Menurut Siregar (2016:5) auditor dikatakan spesialis apabila menekuni bidang audit secara lebih mendalam dan bekerja pada industri tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa auditor spesialis di suatu industri dapat memahami



lebih cepat mengenai kondisi dan karakteristik perusahaan dengan lebih prima dan komprehensif.

Tingkat spesialisasi auditor dibagi menjadi empat faktor penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Pertama, tentang kemampuan dasar dalam akuntansi dan audit yang diperoleh baik secara formal ataupun informal (seperti seminar atau pelatihan lebih lanjut). Kedua, pemahaman lebih detail tentang karakteristik perusahaan dalam sebuah industri. Ketiga, pemahaman tentang konsep bisnis dasar dan diterima secara umum. Dan terakhir, kemampuan dalam memecahkan sebuah persoalan atau permasalahan tertentu.

Semakin lama dan ketat dalam melakukan persaingan bisnis juga menuntut sebuah perusahaan ataupun organisasi untuk meningkatkan kebutuhan akan auditor yang memiliki pengetahuan lebih dalam dan detail terhadap suatu industri. Menurut Sanjaya (2017:269) menyatakan tujuan auditor melakukan spesialisasi yaitu dengan mencapai diferensiasi produk yang tentu saja memberikan kualitas audit yang lebih tinggi. Oleh karena itu, bagi sebuah entitas (perusahaan/organisasi/kantor akuntan publik) menerapkan rencana spesialisasi industri yang berbasis pada pemberian edukasi lebih dalam, pelatihan khusus, dan pengalaman audit yang lebih spesifik.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tentang audit report lag telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut sudah memberikan bukti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag. Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag diantaranya kualitas audit, independensi audit, spesialisasi auditor dan lain sebagainya. Di bawah ini ada tabel penelitian terdahulu tentang audit report lag.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Keterangan	Kesimpulan
1.	Nama Peneliti	Septony B. Siahaan dan Arthur Simanjuntak (2020)
	Judul Penelitian	Peran Audit Report Lag Sebagai Variabel Mediasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Opini Going Concern X2 Tenure Audit X3 Ukuran Kantor Akuntan Publik Y1 Kualitas Audit Y2 Audit Report Lag
	Hasil Penelitian	Opini Audit Concern, Audit Tenure dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Kualitas Audit melalui Audit Report Lag
2.	Nama Peneliti	Asuzu Peace Ukoma (2020)
	Judul Penelitian	The Effect Of Audit Quality On Audit Report Lag Of Industrial Goods Companies In Nigeria
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Audit Quality X2 Independence Audit Y Audit Report Lag
	Hasil Penelitian	Audit Quality berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag Independence Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag
3.	Nama Peneliti	Dharma Nirmala Eka dan Agustinus Santoso (2019)
	Judul Penelitian	Pengaruh Spesialisasi Industri KAP, Reputasi Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Spesialisasi Industri KAP X2 Reputasi Auditor X3 Audit Tenure Y Audit Report Lag

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hasil Penelitian	Spesialisasi Industri KAP dan Reputasi Auditor berpengaruh negatif Terhadap Audit Report Lag Auditor Tenure tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lags	
	4	Nama Peneliti	Nita Prantoko dan Vinola Herawaty (2019)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2015-2018)	
	Variabel Penelitian: Variabel Independen	X1 Profitabilitas X2 Solvabilitas X3 Likuiditas X4 Opini Audit X5 Kualitas Audit	
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Variabel Dependen	Y Audit Report Lag	
	Hasil Penelitian	Profitabilitas, Likuiditas dan Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag Solvabilitas dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag Kualitas Audit tidak terbukti memperkuat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan opini audit terhadap Audit Report Lag Kualitas Audit tidak terbukti memperlemah pengaruh solvabilitas terhadap Audit Report Lag	
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	5.	Nama Peneliti	Raden Achmad Aryanda dan Mauliza (2018)
	Judul Penelitian	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015	
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Variabel Penelitian: Variabel Independen	X1 Ukuran Perusahaan X2 Profitabilitas X3 Umur Perusahaan X4 Reputasi Auditor X5 Pergantian Auditor	
	Variabel Dependen	Y Audit Report Lag	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IB KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hasil Penelitian	Profitabilitas dan Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag
	6. Nama Peneliti	Siti Akhrani Isnania, Edi Sukarmanto dan Mey Maemunah (2018)
	Judul Penelitian	Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Komite Audit X2 Dewan Komisaris Independen X3 Reputasi KAP Y Audit Report Lag
	Hasil Penelitian	Komite Audit dan Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag
	7. Nama Peneliti	Komang Novika Santiani dan Ketut Muliarta (2018)
	Judul Penelitian	Pengaruh Independensi, Keanggotaan, Kompetensi, dan Gender Komite Audit Terhadap Audit Delay
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Independensi X2 Keanggotaan X3 Kompetensi X4 Gender Komite Audit Y Audit Delay
	Hasil Penelitian	Keanggotaan komite audit berpengaruh negatif terhadap Audit Delay Independensi, Kompetensi dan Gender Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Delay
	8. Nama Peneliti	R. Wedi Rusmawan Kusumah dan Daniel T.H. Manurung (2017)
	Judul Penelitian	The Effect of Audit Quality, Tenure of of Audit To Audit Report Lag with Specialized Industry of Auditors as a Moderating Variable

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak dipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Variabel Penelitian: Variabel Independen	X1 Audit Quality X2 Tenure Audit X3 Specialized Industry of Auditors Y Audit Report Lag
	Variabel Dependen	
	Hasil Penelitian	Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag Audit Tenure berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap hubungan Audit Tenure dan Audit Report Lag
9.	Nama Peneliti	L.S. Wiyantoro dan F. Usman (2018)
	Judul Penelitian	Audit Tenure and Quality to Audit Report Lag In Banking
	Variabel Penelitian: Variabel Independen	X1 Audit Tenure X2 Audit Quality X3 Non-Audit Service X4 Industry Specialization Auditor Y Audit Report Lag
	Variabel Dependen	
	Hasil Penelitian	Spesialisasi Auditor berpengaruh dalam hubungan kualitas audit dengan Audit Report Lag Audit Tenure berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag Layanan non-audit tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag
10.	Nama Peneliti	Gilang Satrya Ramadhan, Majidah dan Eddi Budiono (2018)
	Judul Penelitian	Analisis Determinan Audit Report Lag
	Variabel Penelitian: Variabel Independen	X1 Leverage X2 Ukuran Perusahaan X3 Kualitas Audit X4 Accounting Result Y Audit Report Lag
	Variabel Dependen	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



11.	Hasil Penelitian	Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag Ukuran Perusahaan dan Accounting Result berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag Leverage tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag
	Nama Peneliti	Pandu Maulana B. (2018)
12	Judul Penelitian	Pengaruh Audit Quality dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur 2013-2015
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Audit Quality X2 Audit Tenure Y Audit Report Lag
13	Hasil Penelitian	Secara simultan: Audit Quality dan Audit Tenure berpengaruh terhadap Audit Report Lag Secara Parsial: Audit Tenure berpengaruh terhadap Audit Report Lag Audit Quality tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag
	Nama Peneliti	Ni Putu Julita dan Gede Agus Indra (2017)
13	Judul Penelitian	Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP Pada Audit Report Lag
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Audit Tenure X2 Ukuran KAP X3 Spesialisasi Auditor Y Audit Report Lag
13	Hasil Penelitian	Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag Spesialisasi auditor memperlemah pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Report Lag Spesialisasi auditor memperkuat pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag
	Nama Peneliti	Gede Aditya Cahya dan Asri Dwija Putri (2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IB KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Judul Penelitian	Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan Manufaktur
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Komite Audit X2 Independensi Komite Audit X3 Profitabilitas Y Audit Report Lag
	Hasil Penelitian	Komite Audit, Independensi Komite Audit, dan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag
14	Nama Peneliti	Diah Kusumawardani dan Akhmad Riduwan (2017)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Judul Penelitian	Pengaruh Independensi, Audit Fee, dan Obyektivitas Terhadap Kualitas Audit
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Independensi X2 Audit Fee X3 Obyektivitas Y Kualitas Audit
	Hasil Penelitian	Independensi Audit, Audit Fee dan Obyektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit
15.	Nama Peneliti	Nurul Az Zahra dan Nurlita Novianti (2017)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Tenure Audit X2 Spesialisasi Auditor Y Audit Report Lag
	Hasil Penelitian	Tenure Audit berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag Spesialisasi Auditor tidak terbukti memperkuat pengaruh negatif terhadap Audit Report Lag
16.	Nama Peneliti	Yenny Dwi Handayani (2016)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak dipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Judul Penelitian	Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Auditor Tenure, Auditor Spesialisasi Industri Terhadap Audit Report Lags (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Dewan Komisaris Independen X2 Auditor Tenure X3 Auditor Spesialisasi Industri Y Audit Report Lags
	Hasil Penelitian	Dewan Komisaris Independen dan Auditor Spesialisasi Industri berpengaruh positif terhadap Audit Report Lags Auditor Tenure tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lags
17	Nama Peneliti	Komang Mariani dan Made Yenni Latrini (2016)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Judul Penelitian	Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Reputasi Auditor dan Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Reputasi Auditor X2 Tenure Audit X3 Komite Audit Y Audit Report Lag
	Hasil Penelitian	Tenure Audit berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag Reputasi Auditor berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag Komite Audit memperlemah pengaruh Reputasi Auditor terhadap Audit Report Lag Komite Audit memperlemah pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Report Lag
18	Nama Peneliti	Herni Kurniawati (2016)
	Judul Penelitian	Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Board Size X2 Leverage X3 Kualitas Audit Y Nilai Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hasil Penelitian	Board Size berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Kualitas Audit dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
	19 Nama Peneliti	Mai Dao dan Trung Pham (2014)
	Judul Penelitian	Audit Tenure, Auditor Specialization and Audit Report Lag
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Audit Tenure X2 Auditor Specialization Y Audit Report Lag
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Hasil Penelitian	Audit Tenure berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag Spesialisasi Industri Auditor mempunyai hubungan moderasi antara Audit Tenure dengan Audit Report Lag
	20 Nama Peneliti	Siti Badriyah, Kharis Raharjo dan Rita Andini (2013)
	Judul Penelitian	Pengaruh Size, Solvabilitas, Kualitas Audit, Laba Rugi, Opini Audit dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2018-2013
	Variabel Penelitian: Variabel Independen Variabel Dependen	X1 Ukuran Perusahaan X2 Solvabilitas X3 Kualitas Audit X4 Laba Rugi X5 Opini Audit X6 Kepemilikan Publik Y Audit Delay
Hasil Penelitian	Solvabilitas dan Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap Audit Delay Laba Rugi dan Opini Audit berpengaruh negatif terhadap Audit Delay Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Delay	

Sumber: data diolah, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Total Lag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kualitas Audit berhubungan dengan kemampuan seorang auditor dalam menjalankan pekerjaannya. Auditor sering melakukan beberapa peningkatan kualitas audit bukan hanya untuk menjaga reputasinya melainkan juga untuk menjamin mutu sebagai seorang auditor. Biasanya auditor yang dapat menemukan kesalahan baik dalam penyusunan atau penyajian dalam laporan keuangan menandakan bahwa auditor tersebut mempunyai kualitas audit yang baik. Dapat dikatakan bahwa waktu yang digunakan oleh auditor yang berkualitas dalam mengaudit laporan keuangan cenderung lebih sedikit dibandingkan auditor lainnya.

Sesuai dengan teori agensi, pihak agen mempunyai kewenangan untuk menjalankan dan mengelola perusahaan. Pihak agen dalam hal ini mempunyai tujuan untuk memajukan perusahaan dengan menunjuk salah satu auditor dari KAP besar agar mampu menjamin laporan keuangan dengan keabsahan dan integritas yang dimiliki. Walaupun begitu, jika ditinjau dari segi ukuran KAP, maka KAP besar memiliki kualitas audit yang mumpuni dibandingkan KAP kecil. Dikarenakan KAP besar cenderung mengutamakan kemampuan dalam pengauditan berskala besar dan cenderung menyampaikan laporan tepat waktu sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Atas pemaparan keterangan tersebut, maka dipastikan bahwa kualitas audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap total lag. Hal ini didukung dengan ditambahkan penelitian yang disampaikan oleh Nugraha dan Yudowati (2018:3604) serta Ramadhan (2018:26).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh Independensi Audit Terhadap Total Lag

Independensi merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh auditor dalam rangka menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Independen dipengaruhi oleh sikap kewaspadaan (kehati-hatian) dan kebebasan/keleluasan dalam ruang lingkup audit. Dalam konteks, auditor harus selalu menjaga kepercayaan terhadap klien dan mempertahankan profesional sebagai orang yang kompeten dan berdedikasi terhadap pekerjaannya.

Jika auditor dapat menjaga sikap independensi dalam waktu yang relatif lama maka auditor bisa menemukan dan mengungkapkan kesalahan atau kecurangan yang ada dalam laporan keuangan karena auditor tidak memihak atau memiliki kepentingan dengan orang lain. Dengan kata lain, auditor dapat membatasi diri terhadap kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh klien dalam hasil akhir laporan keuangan. Atas demikian, semakin tinggi tingkat independensi auditor maka auditor bersikap obyektif dalam mendeteksi kecurangan yang dapat meningkatkan kinerja dan reputasinya sebagai auditor.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat independensi auditor mempengaruhi total lag. Hal ini juga didukung oleh penelitian Kusuma dan Arini (2020:33).

3. Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Total Lag

Faktor spesialisasi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan seorang auditor. Oleh karena itu, spesialisasi dilakukan untuk mencapai diferensiasi produk dengan mutu dan kualitas yang tinggi pada industri tertentu.

Dari pemaparan tersebut, dapat diketahui spesialisasi auditor merupakan auditor yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mendalam terhadap suatu industri tertentu yang diperoleh dari pengalaman, seminar maupun pelatihan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

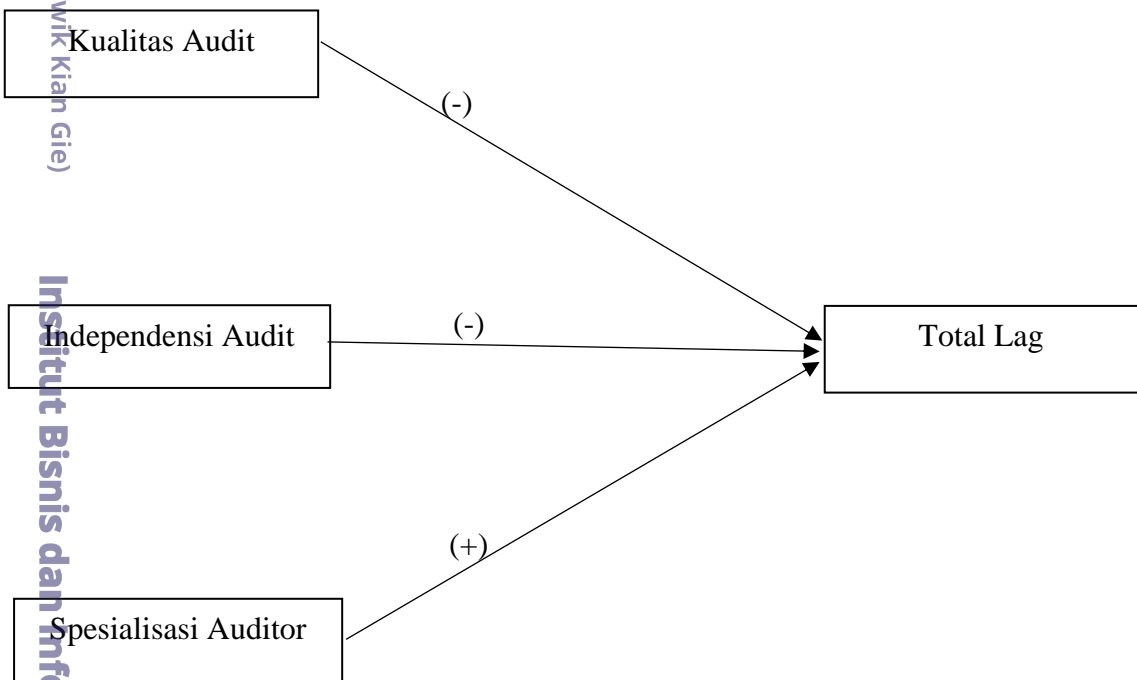
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pelatihan khusus dalam mengaudit laporan keuangan yang dapat meningkatkan kualitas auditnya.

Menurut Habib dan Bhuiyan (2018:20) mengemukakan bahwa spesialisasi auditor dapat mengerjakan tugasnya dengan cepat dibandingkan auditor non-spesialis atau dengan kata lain dapat memperpendek durasi waktu Audit Report Lag. Hal ini ditambah dengan penelitian yang dilakukan dengan Dewi dan Hadiprajitno (2017:10), Karami et al. (2017:662) dan Octaviani (2017:1957) yang mengutarakan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh secara positif terhadap total lag.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Ha₁: Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap Total Lag
- Ha₂: Independensi Audit berpengaruh negatif terhadap Total Lag
- Ha₃: Spesialisasi Auditor berpengaruh negatif terhadap Total Lag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.